

Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Petani Di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

The Impact Of Covid-19 On The Economy Of Farming Communities In Patokaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency

Trendy Boy Andilan ^{(1)(*)}, **Elfie Mingkid** ⁽²⁾, **Very Y. Londa** ⁽²⁾

1) Peneliti Independen

2) Staf Pengajar dan Peneliti pada Prodi Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan Program Pascasarjana, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: trendyandilan1@gmail.com

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id : Rabu, 26 April 2023
Disetujui diterbitkan : Senin, 29 Mei 2023

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Impact of Covid-19 on the Community Economy Especially Farmers in Patokaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency. Data collection techniques are observation and interviews with research informants and documentation studies. The research method is descriptive with data analysis namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the impact of the Covid 19 pandemic on the economy of the people in Patokaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency was in the income sector, economic activity, expenditure and community savings. The income of people who work as farmers has decreased due to difficulties selling agricultural products so that the costs incurred are not in accordance with the results obtained, traders who have difficulty finding buyers, private employees who are forced to lay off. Public spending continues to increase for basic needs and the need for medical medicines as well as facing rising prices of basic goods. People cannot save/save but instead use their savings to be able to buy basic necessities whose prices are increasing. The central and regional governments are making various efforts to stimulate the economy with policies providing assistance, be it social assistance, non-cash food assistance, preemployment card policies and subsidies for MSMEs. In order to strengthen the economy of the people in Patokaan Village, the village government is actively helping the community to sell agricultural products to people outside the village and those in Patokaan Village. In addition to channeling assistance through village funds for direct cash assistance to the people of Patokaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency.

Keywords : covid-19 impact; farmer community; economy

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara kepada informan penelitian dan studi dokumentasi. Metode penelitian adalah deskriptif dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Pandemi Covid 19 pada perekonomian masyarakat khususnya petani yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara adalah pada sektor pendapatan, aktivitas ekonomi, pengeluaran serta tabungan/saving masyarakat. Pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani menurun akibat kesulitan menjual produk hasil pertanian sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil yang didapat, pedagang yang kesulitan untuk mendapatkan pembeli, karyawan swasta yang terpaksa dirumahkan. Pengeluaran masyarakat terus meningkat untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan obat-obatan medis serta menghadapi kenaikan harga barang pokok. Masyarakat tidak dapat melakukan saving/menabung tetapi justru menggunakan tabungan untuk dapat membeli kebutuhan pokok yang harga nya semakin melonjak. Pemerintah pusat dan daerah melakukan berbagai upaya untuk menstimulus perekonomian dengan kebijakan pemberian bantuan baik itu bansos, bantuan pangan non tunai, kebijakan kartu prakerja serta subsidi untuk UMKM. Dalam rangka memperkuat perekonomian masyarakat yang ada di Desa Patokaan, pemerintah desa ikut gencar membantu masyarakat untuk menjual produk-produk hasil pertanian kepada masyarakat diluar desa dan yang ada di desa Patokaan. Selain itu menyalurkan bantuan melalui dana desa untuk bantuan langsung tunai kepada masyarakat Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Kata kunci : dampak covid-19; masyarakat petani; ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situasi global saat ini yang sedang digemparkan dengan mewabahnya pandemi virus corona (Covid-19), virus ini berasal dari negeri tirai bambu China dan semakin hari semakin meluas ke seluruh penjuru dunia bahkan sampai pada saat ini telah ditemukan sekitar 201 juta lebih kasus di seluruh dunia yang terinfeksi virus corona atau terkonfirmasi positif covid-19 (WHO, 2021). Indonesia merupakan negara yang berdampak persebaran virus corona, dimana Indonesia berada posisi ke-14 dalam urutan negara didunia dengan kasus konfirmasi positif covid 19 terbanyak dengan sekitar 3.57 juta orang yang terkonfirmasi positif covid 19.

Akibat pandemi covid 19 maka berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat di Kabupaten Minahasa Utara dimana menurut data Badan Pusat Statistik melalui tingkat pengangguran di tahun 2019 hanya 5.01% dan pada tahun 2020 tingkat pengangguran terbuka naik pesat menjadi 7.88%, hal ini menunjukkan adanya krisis ekonomi masyarakat Kabupaten Minahasa Utara akibat tingkat pengangguran yang semakin tinggi dan penurunan aktivitas yang berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di daerah Minahasa Utara naik menjadi 7% ditahun 2020 sedangkan sebelum pandemic covid-19 ditahun 2019 tingkat kemiskinan hanya 6.93%.

Desa Patokaan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. Desa Patokaan merupakan salah satu Desa di Kabupaten Minahasa Utara yang terdampak dengan adanya pandemi covid 19. Menurut masyarakat setempat, pandemi covid 19 telah memberi ketakutan untuk beraktivitas dan melakukan pekerjaan seperti biasanya. Perubahan pola aktivitas masyarakat akibat pandemi covid 19 tentunya sangat berdampak pada pendapatan masyarakat desa yang ada di Desa Patokaan.

Pekerjaan masyarakat di Desa Patokaan sebagian besar atau mayoritas berprofesi sebagai petani karena didukung dengan keadaan geografi dan topografi yang cocok untuk dijadikan area

pertanian. Selain petani, pekerjaan masyarakat berupa pegawai swasta dan PNS, TNI dan POLRI. Namun dengan adanya dampak dari Covid-19 membuat sebagian petani tidak dapat mendistribusi produknya dan pekerjaan yang terdampak lainnya ialah pekerja Swasta karena ada banyak yang dirumahkan atau di PHK akibat dari Virus Covid-19. Hal ini membuat masyarakat tidak memiliki pendapatan sehingga daya beli masyarakat yang ada di Desa Patokaan menurun signifikan. Dampak tersebut tentunya berpengaruh ke semua sektor dan bidang baik kesehatan maupun ekonomi masyarakat.

Dampak pandemi covid-19 yang paling dirasakan petani ialah harga produk pertanian yang mengalami penurunan drastis disebabkan daya beli masyarakat yang turun hal ini tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan petani saat melakukan budidaya. Selain itu masalah yang terjadi ialah terputusnya rantai pasok untuk mendistribusikan hasil pertanian di pasar karena adanya pembatasan-pembatasan sosial sehingga petani harus mencari jalan keluar lain untuk mempertahankan usahanya. Dari permasalahan tersebut membuat banyaknya komplain dan aduan- aduan dari masyarakat terkait keadaan yang disebabkan oleh pandemic covid-19 yang sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat terlebih khusus petani yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Pandemi Covid-19 merupakan suatu fenomena yang membawa dampak negatif bagi seluruh Dunia termasuk di Desa Patokaan Kabupaten Minahasa Utara, namun dari pandemi ini pemerintah juga dapat melihat dari sisi positif yaitu memperbaiki system pemerintahan yang ada agar lebih adaptif dalam menghadapi segala situasi serta inovatif untuk mengembangkan hal baru agar lebih unggul yang disesuaikan dengan keadaan saat ini dengan menggunakan kecanggihan teknologi agar supaya ekonomi masyarakat dapat kembali normal.

Menurut Samuelson (2018) perekonomian adalah kajian mengenai bagaiman masyarakat dan orang menentukan pilihan, dengan maupun tanpa penggunaan uang, untuk mengolah sumber daya produktif yang langka yang dapat memiliki penggunaan alternatif, untuk memproduksi berbagai komoditas dari waktu ke waktu dan

mendistribusikannya untuk konsumsi sekarang dan di masa depan. masa depan di antara berbagai orang dan kelompok masyarakat. Perekonomian masyarakat desa merupakan hal yang menunjang berkembangnya perekonomian skala nasional. Namun dengan adanya pandemi covid 19 perekonomian masyarakat desa turut merasakan dampak yang signifikan termasuk Desa Patokaan yang ada di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan fenomena, studi kasus dan masalah diatas maka penulis ingin meneliti lebih lanjut bagaimana “Dampak Pandemi Covid 19 Pada Perekonomian Masyarakat Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara”.

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah suatu persoalan yang menyebabkan adanya benturan yang besar sehingga menimbulkan perubahan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2016 :234). Berikut ini beberapa indikator dampak ekonomi menurut (Dwi, 2015):

1. Dampak terhadap pendapatan
2. Dampak terhadap aktivitas ekonomi
3. Dampak terhadap pengeluaran

Kegiatan ekonomi adalah suatu aktivitas masyarakat yang didasari oleh keinginan tertentu untuk pemenuhan kebutuhan hidup setiap individu maupun pada orang terdekat atau keluarga dengan menggunakan lingkungan (biotik, abiotik dan sosial). Benda yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan individu dibagi menjadi dua, yaitu barang dan jasa. Barang merupakan segala yang memiliki bentuk fisik dan digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia, jasa merupakan benda yang tidak memiliki bentuk fisik atau non fisik yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara umum kegiatan ekonombagi menjadi aktivitas utama produksi, distribusi, dan konsumsi (Lubis, 2014).

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, normanorma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya (Noor, 2017). Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Menurut Zulkarnain (2003), ekonomi kerakyatan adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut

sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi mengumumkan wabah virus corona (COVID-19) sebagai pandemi. Pengumuman ini diberitahukan setelah wabah yang berasal dari Wuhan, China tersebut menyebar di 114 negara. Delapan negara yang melaporkan kasus infeksi lebih dari 1000 orang adalah Iran, Italia, Korea Selatan, Prancis, Jerman, Spanyol dan Amerika Serikat. Pandemi Covid-19 sudah hampir setahun lebih melanda Indonesia sejak pemerintah melaporkan orang pertama yang terinfeksi virus korona di Indonesia tanggal 02 Maret 2020. Masalah kesehatan masyarakat akibat pandemi Covid-19 ini secara nyata menjadi gangguan pada kegiatan ekonomi nasional.

Pandemi Covid-19 membawa akibat yang buruk terhadap ekonomi nasional disepanjang tahun 2020 walaupun pada triwulan tiga 2020 menunjukkan perbaikan namun keadaan ekonomi nasional itu terlihat dari sejumlah indikator perekonomian seperti pertumbuhan ekonomi, survei kegiatan dunia usaha (SKDU), Indeks Manufaktur (PMI), Retail Sales Index, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan jasa keuangan.

Istilah “petani” dari banyak kalangan akademis sosial akan memberikan pengertian dan definisi yang beragam. Sosok petani mempunyai banyak dimensi, sehingga berbagai kalangan memberi pandangan sesuai dengan ciri-ciri yang dominan. Moore dalam bukunya *Social Origins of Dictatorship and Democracy and Peasant in the Making of the Modern World* (1966:243) mencatat tiga karakteristik petani, yaitu: subordinasi legal, kekhususan kultural, dan pemilikan de facto atas tanah. Secara umum pengertian petani adalah seseorang yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan usaha pertanian, baik berupa usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Keberadaan pandemi covid 19 yang menyerang berbagai sektor dan melemahkan berbagai sektor tentunya berdampak pada keberlangsungan hidup masyarakat sehingga perekonomian masyarakat menurun, baik yang ada di kawasan perkotaan sampai masyarakat yang ada di Pedesaan. Perekonomian yang menurun terjadi juga pada masyarakat desa

Patokaan dimana sebagian besar masyarakat memberikan pengeluhan akibat dari pandemi covid-19 yang menghalangi aktivitas masyarakat dalam bekerja. Dari masalah tersebut maka penulis terkait untuk meneliti lebih dalam terkait “Bagaimana Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara?”

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritik, temuan dari penelitian ini dapat digunakan dan mampu memperlebar cakupan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian ilmiah terlebih khusus dalam bidang ilmu pengelolaan sumber daya pembangunan khususnya manajemen administrasi publik. Serta bisa dijadikan acuan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian mengenai Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat.
2. Manfaat Praktis, dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Dampak Pandemi Covid 19 Pada Perekonomian Masyarakat. Serta bisa menjadi referensi dan bahan penilaian untuk peningkatan penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Kajian dilakukan selama 6 bulan atau 1 semester, mulai dari bulan November 2022 sampai April 2023 di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Alasan

utama penulis memilih lokasi ini dampak Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Selain itu, Desa Patokaan yang termasuk dalam aspek tempat dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani karena memiliki kekayaan alam berupa kelapa, cengkih, pala, vanili, rica dan sumber daya alam lainnya yang dapat menunjang perekonomian masyarakat yang termasuk dalam aspek aktifitas dan melihat perbandingannya dengan profesi lain selain petani.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui Dampak Covid-19 Pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Objek dalam penelitian ini adalah Petani di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Jenis dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek atau subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara mendalam yang diberikan kepada informan yang telah dipilih dalam penelitian ini. Data primer lainnya didapatkan berdasarkan kejadian langsung dan apa yang penulis ketahui di lapangan. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan penulis melalui beberapa bahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini terdiri dari 9 orang yaitu:

1. Informan 1 Pemerintah Desa Kombi
2. Informan 2 Tokoh Masyarakat
3. Informan 3 Petani
4. Informan 4 Karyawan Swasta

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a) Observasi, yaitu dilakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu dengan

perhatian dan pengawasan. Penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan yaitu dimana terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan, juga menggunakan pedoman observasi sehingga dapat memudahkan untuk memperoleh dan mengamati informasi serta data yang diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai dampak covid-19 pada perekonomian masyarakat di Desa Patokaan.

- b) Wawancara, yaitu pendalaman tanya jawab merupakan cara mendapatkan atau mengumpulkan informasi berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh narasumber dimana setiap pertanyaan yang dikemukakan oleh pewawancara dalam hal ini penulis dapat mendeskripsikan tentang dampak covid-19 pada perekonomian masyarakat Khususnya Petani di Desa Patokaan.
- c) Studi Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi dalam hal ini bisa berupa arsip foto, surat, jurnal kegiatan, catatan harian, hasil rapat, dan lain-lain. Studi dokumentasi diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen visual yang searah dengan kajian ini. Dalam penelitian ini digunakan arsip milik pemerintah Desa Patokaan Kecamatan Talawaan seperti data terkait perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah pandemic covid-19, serta contoh sejarah desa.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019) analisis data merupakan langkah-langkah dalam mengolah serta mengorganisasikan data menjadi berurut dalam pola, jenis kategori serta kesatuan uraian dasar agar bisa diperoleh tema dan lokasi seperti yang disarankan oleh data yang diperoleh. Langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif dilakukan dengan wawancara yang dilangsungkan kontinu hingga tuntas, dan sampai datanya jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu: reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

- a) Reduksi data, pengurangan atau reduksi adalah metode pengorganisasian data yang diperoleh agar bisa didapatkan kesimpulan yang telah diperiksa, disaring,

diarahkan, ditajamkan dan telah dibuang data yang tidak dibutuhkan.

- b) Penyajian data, merupakan cara memperoleh data dari informan yang ada di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara tanya jawab, observasi dan dokumentasi dengan pemilihan metode penyajian informasi yang sesuai agar bisa mendapatkan satu fokus serta tujuan dari data untuk proses penyajian informasi yang diperlukan.
- c) Penarikan kesimpulan, data yang telah didapatkan kemudian diklasifikasikan, dicari pola dan tema kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Konklusi awal yang diperoleh merupakan kesimpulan sementara dan dapat berubah jika didapatkan bukti – bukti yang konkret dan mendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah Desa Patokaan

Letak Desa Patokaan sebelumnya berada di Sebelah Barat Gereja GMIM Eben Haezar yang bangunannya masih ada hingga kini. Kemudian, penduduk desa terserang wabah penyakit malaria yang membuat banyak orang meninggal dan yang lain pulang kembali ke kampung halaman mereka. Sebanyak 7 kepala keluarga yang tersisa memindahkan pemukiman ke bagian timur pada tahun 1904. Nama desa Patokaan sendiri diambil dari kata Pato yang berarti mengintip (bahasa Manado hoba) dan Toka yang berarti gunung. Jadi, Patokaan artinya “sejauh mata memandang adalah gunung”. Di desa ini, terdapat legenda mengenai sungai yang awalnya kering. Ketika masyarakat melemparkan mata uang 1 ringgit ternyata air sungai mengalir. Sungai itu dinamakan Makaringgi. Untuk mengenang saudara/teman-teman yang meninggal akibat serangan penyakit malaria, maka masyarakat di Desa Patokaan membuat lagu “sayang sayang si patokaan” yang sangat populer di Minahasa.

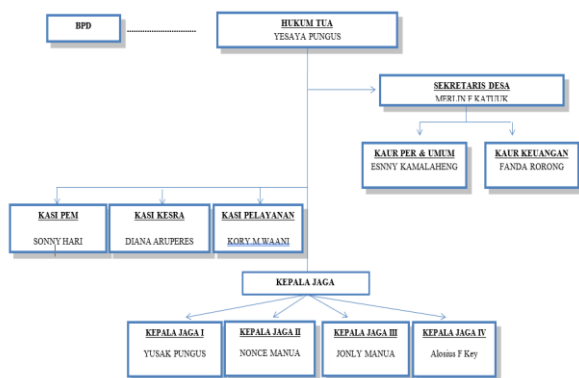
Visi Misi Desa Patokaan

Visi: Terwujudnya Masyarakat Desa Patokaan Yang Sejahtera Dan Damai Melalui Pembangunan Manusia Yang Berkualitas Dan Transparan.

Misi:

1. Mengoptimalkan Kinerja Perangkat Desa Secara Maksimal dan Fungsi Perangkat Desa demi tercapainya Pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan yang ada di Desa Patokaan.
3. Melaksanakan Koordinasi antar Mitra Kerja.
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memanfaatkan Sumber Daya Alam untuk mencapai Kesejahteraan Masyarakat Desa.
5. Meningkatkan Kualitas Kesejahteraan Masyarakat.
6. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa dengan melibatkan secara langsung masyarakat Desa dalam berbagai bentuk kegiatan.
7. Melaksanakan Kegiatan Pembangunan yang jujur, baik dan Transparan dengan menggunakan IT.

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Patokaan



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Patokaan

Pembahasan Hasil

Pandemi Covid 19 adalah virus yang telah menyebar diberbagai belahan dunia dan memberikan dampak yang signifikan pada perkenomian di dunia. Pandemi covid 19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. Dan selanjutnya terus menyebar sampai di seluruh dunia. Pandemi covid 19 telah berdampak negatif terhadap perekonomian global. IMF (International Monetary Fund) mencatat perekonomian global telah jatuh dalam jurang krisis setelah sekitar 95% negara – negara didunia di proyeksi mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Indonesia

merupakan salah satu negara yang terdampak dengan adanya pandemi covid 19. keputusan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada beberapa daerah sejak April 2020 berdampak luas pada seluruh kegiatan operasional masyarakat. PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menjadi langkah strategis pemerintah untuk penanganan pandemi covid-19. kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah penyebaran pandemi covid 19 menyebabkan terbatasnya mobilitas dan aktivitas masyarakat yang berdampak pada penurunan permintaan domestik. Penghasilan masyarakat menurun karena adanya pandemi covid 19 sehingga menyebabkan sebagian besar sektor usaha mengurangi aktivitasnya atau tutup total. Perusahaan harus melakukan PHK sehingga angka pengangguran meningkat. Indonesia di hadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Berdasarkan perhitungan Year on Year pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2.97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5.07%. Data pada triwulan kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar - 5.32%, terburuk sejak tahun 1999. Data pada triwulan ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3.49 %, sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2.19%. Dampak dari menurunnya persentase ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah peningkatan angka pengangguran dan penduduk miskin yang disebabkan PHK selama masa pandemi Covid-19.

Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara merupakan salah satu desa yang ikut terdampak dengan adanya Pandemi Covid-19. berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dampak dari pandemi covid 19 yang dirasakan oleh masyarakat di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara yang rata – rata berprofesi sebagai petani, pedagang/wirusaha serta karyawan swasta yaitu menurunnya pendapatan masyarakat akibat dari Pandemi covid 19 yang menyebabkan masyarakat yang menjadi pedagang/wirusaha di pasar tradisional mengalami kerugian karena pembeli

cenderung berbelanja di pasar modern. Selanjutnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani mengalami kesulitan dalam menjual produk hasil tani yang dihasilkan. Masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan swasta ada yang dirumahkan karena aktivitas operasional instansi tempat mereka bekerja terhambat dengan adanya pandemi covid 19. berdasarkan hasil penelitian pandemi covid 19 ikut mempengaruhi aktivitas perekonomian masyarakat yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara, masyarakat yang bekerja sebagai petani kesulitan untuk menjual hasil pertaniannya karena beberapa wilayah di Indonesia melakukan PSBB. Selain itu hasil pertanian tidak bisa dijual ke luar daerah yang berakibat pada anjloknya harga. Para petani mengalami kerugian karena biaya yang telah dikeluarkan tidak sebanding dengan harga yang ada di pasar. Masyarakat yang bekerja sebagai pedagang atau wiraswasta di pasar tradisional mengeluhkan pendapatan mereka yang menurun drastis karena pengunjung pasar tradisional yang mulai berkurang. Pasar tradisional dianggap sebagai tempat penyebaran virus yang ditakuti oleh masyarakat. Kebanyakan masyarakat mulai beralih ke pasar modern. Masyarakat yang bekerja sebagai pegawai banyak yang di PHK dan dirumahkan karena menghadapi kerugian pada skala perusahaan masing-masing sehingga daya beli masyarakat menjadi berkurang. Tingkat inflasi juga meningkat akibat dari banyak masyarakat yang melakukan pembelian bahan pokok secara berlebihan yang menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga sehingga aktivitas perekonomian masyarakat menjadi terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa Dampak pandemi covid 19 juga terasa pada sektor pengeluaran masyarakat yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara, pendapatan yang menurun drastis tidak sebanding dengan pengeluaran masyarakat yang bertambah akibat adanya pandemi covid 19, masyarakat melakukan stok bahan makanan karena tidak bisa keluar rumah dengan bebas, selain itu kebijakan bekerja dari rumah, sekolah dari rumah menyebabkan terjadi peningkatan pengeluaran untuk pulsa dan paket data dalam menunjang semua kegiatan daring yang dilakukan. Pengeluaran konsumsi listrik juga mengalami peningkatan dan pengeluaran untuk

obat-obatan serta perlengkapan kesehatan yang dibutuhkan. Pada masa pandemi covid 19, pendapatan masyarakat mengalami penurunan namun pengeluaran mengalami peningkatan karena kebutuhan bertambah dan kehilangan pekerjaan. Kebutuhan makan pokok yang harga meningkat membuat pengeluaran ikut meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan pengeluaran masyarakat membuat masyarakat harus mengeluarkan tabungan – tabungan yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan yang ada. Dampak pandemi covid 19 terhadap tabungan/saving masyarakat Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara adalah masyarakat tidak dapat melakukan saving/menabung karena kebutuhan hidup yang meningkat dan ada beberapa masyarakat yang di PHK sehingga untuk kelangsungan hidup, memakai tabungan yang ada. Kebutuhan hidup yang meningkat membuat masyarakat tidak dapat menabung tetapi menggunakan tabungannya untuk mencukupi biaya hidup setiap harinya karena harga – harga barang yang naik.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam rangka meminimalisir dampak terhadap perekonomian dan menangani pelemahan ekonomi masyarakat akibat adanya pandemi covid 19 maka pemerintah memberikan stimulus dan bantuan – bantuan kepada masyarakat. Pemerintah pusat, pemerintah daerah bahkan pun pemerintah desa terus berupaya untuk mengambil langkah – langkah strategis dalam rangka menangani dampak yang timbul dengan adanya pandemi covid-19 seperti melakukan vaksinasi dan menjangkau semua masyarakat yang ada di desa, meningkatkan keamanan bagi warga yang bepergian dari luar daerah. pemerintah berupaya meningkatkan daya beli masyarakat dengan membuat kebijakan prakerja, bantuan UMKM, bantuan langsung tunai yang diambil dari dana desa maupun dari pemerintah daerah. Pemerintah juga menaikkan suku bunga bank untuk mendorong masyarakat menabung dan menekan percepatan inflasi dan kenaikan harga. Untuk mengurangi konsumsi dan meningkatkan investasi. Dalam rangka meminimalisir kerugian yang lebih besar pemerintah menerapkan PSBB untuk menekan laju penyebaran pandemi covid 19 yang mengharuskan masyarakat untuk ada dirumah. Selain itu juga memberikan vaksinasi dan bantuan – bantuan lainnya bagi masyarakat.

Berbagai upaya dilakukan untuk membangkitkan kembali perekonomian masyarakat di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa pemerintah yang ada di Desa Patokaan memberikan bantuan langsung tunai yang diambil dari dana desa untuk meningkatkan daya beli masyarakat sehingga akan menguntungkan bagi pedagang dan wiraswasta, selain itu kami membantu petani untuk bisa menjual hasil pertanian keluar dan mendapatkan jaringan distribusi yang membeli produk pertanian dengan harga yang sesuai. Untuk mendukung wiraswasta dan UMKM kami memberikan bantuan modal melalui bantuan UMKM. Bantuan yang diberikan pemerintah yaitu bantuan langsung tunai dari dana desa untuk membantu masyarakat membeli kebutuhan pokok. Selain itu pemerintah mendukung petani untuk dapat menjual hasil tani dengan harga yang sesuai. Dalam rangka membangkitkan kembali perekonomian di Desa Patokaan pemerintah gencar membantu masyarakat untuk menjual produk-produk hasil pertanian kepada masyarakat diluar Desa Patokaan maupun di desa Patokaan. Pemerintah juga menyalurkan bantuan melalui dana desa untuk bantuan langsung tunai kepada masyarakat.

Pandemi ini telah memberikan berbagai dampak kepada masyarakat sehingga untuk menanggulangi dampak dari pandemi covid 19, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomer 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Covid-19 dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan ini mengatur tentang kebijakan di bidang perpajakan, kebijakan belanja negara termasuk kebijakan dibidang keuangan daerah dan kebijakan pembiayaan. Sedangkan, kebijakan stabilitas sistem keuangan meliputi kebijakan untuk penanganan permasalahan lembaga keuangan yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Seiring penurunan kinerja ekonomi karena terganggunya belanja pemulihan kesehatan dan ekonomi, pemerintah mulai melakukan upaya pemulihan ekonomi nasional melalui Program

Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19.

Dampak yang timbul dari pandemi covid 19 bagi perekonomian masyarakat yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara telah berdampak pada sektor pendapatan, aktivitas ekonomi, sektor pengeluaran dan tabungan/saving masyarakat. Pendapatan yang menurun, aktivitas ekonomi yang terhambat dan terganggu, pengeluaran yang meningkat untuk kebutuhan serta penggunaan tabungan/saving masyarakat merupakan dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Dampak pandemi covid 19 juga dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ferdi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara menemukan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang timbul dari Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Desa Salumpaga setelah diberlakukannya aturan pemerintah dalam pencegahan penyebaran COVID-19, yaitu: pendapatan masyarakat (pedagang, nelayan dan petani) semakin menurun, banyak fasilitas (umum) ekonomi yang ditutup, ekonomi masyarakat dan daerah kian menurun, harga pasaran hasil bumi turun, dan kebutuhan pokok semakin melonjak.

Selanjutnya penelitian dari Nismawati dan Nugroho (2020) berjudul Perekonomian Masyarakat Kelurahan Tounsuru Pasca Merebaknya Wabah Covid-19 yang menemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah merebaknya wabah Covid-19 pendapatan masyarakat yang tergolong rendah bertambah sebesar 48,27%. Masyarakat Kelurahan Tounsuru yang pendapatannya tergolong sedang menurun sebesar 40,23% dan golongan masyarakat yang tergolong tinggi pendapatannya pun juga menurun sebesar 8.05%. Sudah seharusnya menjadi perhatian pemerintah ataupun masyarakat mengetahui dan menerapkan *social safety net* baik itu berupa bantuan ataupun alternative yang dilakukan secara berkala lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Covid-19 pada Perekonomian Masyarakat Khususnya Petani di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara maka dapat disimpulkan yaitu:

Dampak Pandemi Covid 19 pada perekonomian masyarakat yang ada di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara adalah pada sektor pendapatan, aktivitas ekonomi, pengeluaran serta tabungan/saving masyarakat. Pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani menurun akibat kesulitan menjual produk hasil pertanian sehingga biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan hasil yang didapat, pedagang yang kesulitan untuk mendapatkan pembeli, karyawan swasta yang terpaksa dirumahkan. Aktivitas ekonomi ikut terganggu dan terhambat dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan. Pengeluaran masyarakat terus meningkat untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan obat-obatan medis serta menghadapi kenaikan harga barang pokok. Masyarakat tidak dapat melakukan saving/menabung tetapi justru menggunakan tabungan untuk dapat membeli kebutuhan pokok yang harganya semakin melonjak. Pemerintah pusat dan daerah melakukan berbagai upaya untuk menstimulus perekonomian dengan kebijakan pemberian bantuan baik itu bansos, bantuan pangan non tunai, kebijakan kartu prakerja serta subsidi untuk UMKM. Dalam rangka memperkuat perekonomian masyarakat yang ada di Desa Patokaan, pemerintah desa ikut gencar membantu masyarakat untuk menjual produk-produk hasil pertanian kepada masyarakat diluar desa dan yang ada di desa Patokaan. Selain itu menyalurkan bantuan melalui dana desa untuk bantuan langsung tunai kepada masyarakat Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian Dampak Covid-19 pada Perekonomian Masyarakat di Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara maka dapat disarankan yaitu:

1. Masyarakat Desa Patokaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara menggunakan setiap bantuan yang diberikan pemerintah dengan bijaksana dan memanfaatkan setiap potensi sumber daya yang dimiliki untuk bisa mengatasi permasalahan pendapatan yang menurun. Kasnawi (2016). Materi Pokok Perubahan Sosial dan Pembangunan. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka Kapita M. *et al.*, (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Bailengit Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Lubis, Y. A. (2014) Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area, Indonesia. Masyarakat tidak perlu melakukan panic buying atau pembelian bahan pokok yang berlebihan untuk stok sehingga menyebabkan harga di pasar meningkat sehingga menyebabkan pengeluaran meningkat. Ikut ambil bagian dalam layanan vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah agar bisa menghadapi pandemi covid 19 dan aktivitas perekonomian akan berangsur-angsur membaik. Selanjutnya melakukan pembelanjaan yang dibutuhkan untuk bisa menyimpan tabungan yang sudah ada.
2. Pemerintah sebaiknya terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menghadapi pandemic covid 19. Memberikan bantuan yang tepat sasaran kepada masyarakat untuk meningkatkan daya beli masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, P.R. 2015. Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal Di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Jurusan Sosiologi Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

- Ferdi. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Di Desa Salumpaga, Kecamatan Tolitoli Utara.
- Kapita, M. 2021. Implementasi Kebijakan Dana Desa Di Desa Bailengit Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan Universitas Sam Ratulangi*.
- Kasnawi. 2016. *Materi Pokok Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Penerbit Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Lubis, Y.A. 2014. Studi Tentang Aktivitas Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Universitas Medan Area, Indonesia*.
- Moore, B. 1996. *Social Origins of Dictatorship and Democracy and Peasant in the Making of the Modern World*. Penguin Books. Middlesex.
- Nismawati, N.C. 2020. Perekonomian Masyarakat Kelurahan Tounsarua Pasca Merebaknya Wabah Covid-19. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado, Indonesia*.
- Noor, A. 2017. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. CV Pustaka Setia, 1997. Bandung.
- Samuelson, P.A. & W.D. Nordhaus. 2018. *Ilmu Makroekonomi*. PT. Media Global Edukasi. Jakarta.
- Zulkarnain. 2003. *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Adicita Karya Nusa. Yogyakarta.